

**ANALISIS PERILAKU ANTI SOSIAL ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK AL-WASHLIYAH BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Siti Ajarita
NIM. 1711070061



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Siti Ajarita
NIM : 1711070061
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Anti Sosial Anak Usia 4-5 Tahun di TK
Al-Washliyah Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program Sarjana.

Banda Aceh, 22 Januari 2021

Pembimbing I



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

Pembimbing II



Fitriani, M.Pd
NIDN. 1325019301

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Definisi Operasional	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hakikat Anak Usia Dini.....	7
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	7
2.1.2 Perkembangan Anak Usia Dini.....	8
2.2 Perilaku Anti Sosial	10
2.2.1 Pengertian Perilaku	10
2.2.2 Perilaku Anti Sosial	12
2.2.3 Jenis-jenis Perilaku Anti Sosial	13
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anti Sosial.....	15
2.3 Penelitian Relevan	16
2.4 Kerangka Berpikir.....	18
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Latar Penelitian	21
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	25
3.6 Keabsahan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh ...	33
4.1.2 Perilaku Anti Sosial Anak Usia 4-5 tahun di TK Al-Washliyah	37
4.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anti Sosial Anak	
Usia 4-5 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh.....	48
4.2 Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
BIODATA PENULIS	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah manusia yang sedang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan (Sujiono, 2013:6). Menurut chatib setiap anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan anak lainnya, bahkan dua orang kembar sekalipun memiliki karakter yang berbeda. Pendidik harus tahu dan yakin bahwa setiap anak memiliki kecerdasan dan tugas guru adalah memberikan stimulasi atau rangsangan yang berbeda agar anak didik berkesempatan memunculkan serta mengembangkan setiap indikator kecerdasan yang dimilikinya. Pada masa ini pertumbuhan otak anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplosif).

Secara fitrah manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial oleh karena itu perilaku sosial yang positif adalah salah satu faktor penting yang perlu dididik sejak usia dini. Karena pada masa usia dini masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai agama.

Menurut Beaty dalam Lina dkk (2017:59) perilaku sosial adalah perilaku yang mencerminkan kepedulian atau perhatian dari seseorang anak ke anak lainnya, misalnya dengan membantu, menghibur, atau hanya tersenyum pada anak lainnya. Kajian saat ini menentukan bahwa perilaku peduli seperti ini sebagai respons terhadap pertumbuhan emosional orang lain diprediksikan oleh kualitas hubungan anatar guru dan anak atau anak dengan teman sebayanya. Setiap anak pastilah

memiliki sikap, perilaku yang berbeda-beda tergantung bagaimana lingkungan dan beberapa faktor lainnya.

Prilaku-prilaku yang ditunjukkan anak tersebut disebut prilaku anti sosial. Burt dkk dalam Rahayu (2017:5) berpendapat bahwa perilaku anti sosial adalah sebagai perilaku-perilaku yang menyimpang dari norma-norma, baik aturan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun hukum. Perilaku anti sosial dibedakan menjadi dua jenis, yaitu perilaku anti sosial tampak (*overt*) dan tidak tampak (*covert*). Perilaku sosial yang tampak (*overt*) berupa perilaku agresif dan perilaku anti sosial yang tidak tampak (*covert*) berupa perilaku non-agresif serta perilaku melanggar peraturan dengan berbohong.

Ketidakmampuan anak berperilaku sosial sebagaimana yang diharapkan, dapat mengakibatkan anak terkucil dari lingkungan bermain dan lingkungan sekolah, tidak terbentuknya kepercayaan pada diri sendiri, menarik diri dari lingkungan, dan sebagainya. Akibatnya anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan selanjutnya. Keinginan yang kuat pada anak untuk diakui oleh teman sebayanya menuntut sejumlah kemampuan sosial yang perlu dimilikinya. Karena pada dasarnya anak usia TK memiliki keinginan yang kuat untuk dapat diterima oleh kelompoknya.

Berdasarkan observasi 12 sampai dengan 23 Oktober 2021, namun tidak semua anak mampu menunjukkan perilaku sosial seperti diharapkan, dan tidak semua anak mampu berinteraksi dengan kelompoknya secara baik, sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di TK Al-Washliyah Banda Aceh yaitu masih ada anak yang menunjukkan sikap ingin menang sendiri contohnya ketika memilih mainan, menggunakan APE dan

sebagainya. Selain itu juga anak yang terlihat membangkang ketika diperintahkan membuang sampah oleh guru, anak-anak juga tidak mau berbagi dengan teman-temannya ketika makan bersama, anak-anak yang tergabung dalam kelompok A juga cepat marah ketika bermain dengan temannya.

Prilaku-prilaku anti sosial anak didik yang ditemukan di TK Al-Washliyah seperti yang sulit diatur, suka memukul, mengganggu teman, berteriak, tidak bisa sabar/antri, tidak berbagi makanan dengan teman, suka berkelahi, dan tidak mematuhi intruksi disebabkan oleh berbagai faktor baik dari diri anak (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai prilaku anti sosial anak usia dini di TK Al-Washliyah dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perilaku Anti Sosial Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu difokuskan penelitian ini agar tidak meluas dan melebar pada hal-hal diluar tema penelitian. Penelitian ini difokuskan hanya pada perilaku anti sosial dan faktor-faktor penyebabnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku anti sosial yang ditunjukkan oleh anak usia 4-5 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anti sosial anak usia 4-5 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perilaku anti sosial yang ditunjukkan oleh anak usia 4-5 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anti sosial anak usia 4-5 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan memberikan manfaat untuk menambah referensi atau khasanah pengetahuan dalam bidang PAUD. Dapat menyajikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku anti sosial anak usia dini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan profesionalisme guru terkait perilaku anti sosial anak usia dini yang selanjutnya dapat digunakan sebagai upaya pencegahan terjadinya perilaku anti sosial dikalangan anak didik.

- b. Bagi orangtua

Sebagai informasi bagi orangtua tentang perilaku-prilaku anti sosial yang kemungkinan ada pada anaknya sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi terkait perilaku anti sosial anak usia dini.

1.6 Definisi Operasional

Menurut Creswell (2012:63) definisi operasional adalah pemaknaan suatu variabel secara khusus dan didasari oleh referensi yang tepat. Dari pengertian definisi operasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Perilaku anti sosial

Perilaku anti sosial seringkali disebut kepribadian psikopatik yaitu, tampak hanya sedikit sekali mempunyai rasa tanggung jawab, moralitas, atau perhatian pada orang lain. Perilaku hampir seluruhnya ditentukan oleh kepentingan mereka sendiri (Rahmat, 2012:15). Dengan demikian perilaku anti sosial adalah perilaku yang menyimpang dari norma-norma, baik dalam aturan keluarga, sekolah, dan masyarakat, karena pada hakikatnya pelaku tidak menyukai keteraturan sosial, salah satu contohnya adalah bermusuhan dan bentuk lainnya dari perilaku anti sosial yang sering dijumpai pada anak-anak adalah, bentuk negativisme, agresi, dan tingkah laku menguasai.

2. Anak usia 4-5 tahun

Anak usia dini adalah sosok individu yang menjalani suatu proses perkembangan yang fundamental sangat pesat untuk tahap kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami

masa yang cepat dalam rentang waktu kehidupan manusia. Dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 disebutkan bahwa anak usia dini merupakan usia yang tepat untuk menanamkan pengetahuan dasar yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini dalam penelitian ini adalah yang berusia antara 4-5 tahun yang tergabung dalam kelompok A yang bersekolah di TK Al-Washliyah Banda Aceh.

